

OTOPSI PSIKOLOGI

DEFINISI

- Otopsi Psikologi adalah kegiatan **pemeriksaan psikologi forensik** yang dilakukan untuk **menganalisis aspek psikologis korban yang sudah meninggal**
- Tujuan
 - mendapatkan gambaran tentang profil kepribadian dan situasi permasalahan yang sebelumnya dihadapi korban, dalam rangka memprediksi penyebab kematian
 - memberikan gambaran kondisi psikologis korban apakah terkait dengan tindak pidana pembunuhan atau tindak kriminal lain yang terjadi, atau bunuh diri
 - dapat dijadikan sebagai masukan bagi polisi, antara lain untuk menentukan hal apa yang menjadi latar belakang seseorang menjadi korban.

Tujuan Otopsi

- 1. Menetapkan identifikasi pada kasus2 dari mayat yang tidak diketahui penyebab kematiannya**
- 2. Menetapkan kemungkinan kematian apakahkematian wajar; karena bunuh diri, kecelakaan atau kematian tidak wajar (berhubungan dengan kejahatan)**
- 3. Menganalisis kelangsungan hidup dan penyebab kematian pada bayi baru lahir**
- 4. “Rekonstruksi” peristiwa kecelakaan melalui pemeriksaan dari luka2: penyebab dan durasi (luka lama/baru)**

METODOLOGI

- **Interview ekstensif terhadap anggota keluarga dan orang-orang dekatnya, serta orang-orang signifikan**
- **Data-data lain yang memungkinkan didapatkan: dokumen medik, dokumen asuransi, dokumen-dokumen terkait almarhum/mah**
- **KORBAN & TKP**

PROSEDUR

- **Merekonstruksi apa yang dipikirkan korban, dirasakan dan dilakukan sebelum meninggal**
- **Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari dokumen personal, laporan polisi, pemeriksaan medik dan otopsi medik, dan interview orang-orang yang kontak dengannya sebelum meninggal**

HIMPESI

PROSEDUR

- Kebanyakan kasus dipresentasikan oleh otopsi medik/koroner dalam menetapkan kematian. Namun kerap dianggap masih kurang jelas bagi APH
- Otopsi psikologi dapat membantu menjawab ambiguitas dan membantu lebih “memastikan” apakah korban meninggal karena bunuh diri, kecelakaan atau dibunuh

TAHAP-TAHAP OTOPSI PIKOLOGI

- **Melakukan persiapan dan perencanaan proses Otopsi Psikologi,**
- **Mengumpulkan data terkait dugaan tindak pidana yang terjadi**
- **Menganalisis data untuk kepentingan otopsi psikologi**
- **Menyusun laporan sesuai standar dengan menyertakan pertimbangan hukum**

TAHAP-TAHAP OTOPSI PIKOLOGI (1)

- **Melakukan persiapan dan perencanaan proses Otopsi Psikologi:**
 - Dasar pelaksanaan OP: Surat/Permintaan dari Polisi baik untuk Pro Justitia atau melaksanakan OP sebagai langkah keilmuan
 - Meneliti dokumen terkait TKP dan Korban
 - Merencanakan (termasuk meminta akses) untuk bertemu dengan orang-orang yang mengetahui TKP dan mengenal Korban
- **Mengumpulkan data terkait dugaan tindak pidana yang terjadi**
 - Jejak-jejak (traces) psikologis yang bermakna mengenai korban dan kehidupannya yang diduga berhubungan dengan kematian korban dalam otopsi psikologi dikumpulkan.
 - Data tentang TKP dan Korban terkait berbagai kemungkinan korban meninggal dikumpulkan
 - Melengkapi data 15 Area Identifikasi

TAHAP-TAHAP OTOPSI PIKOLOGI (2)

- Menganalisis data untuk kepentingan otopsi psikologi
 - Analisis TKP: Jenis TKP, Lokasi TKP, Relasi Korban dengan TKP disusun
 - Gambaran Profil kepribadian dan diagnosa sumber permasalahan yang dihadapi oleh korban disusun.
 - Gambaran dinamika terjadinya peristiwa disusun.
 - Analisis tentang 15 Area Identifikasi disusun
 - Keputusan tentang penyebab kematian korban disimpulkan.
- Menyusun laporan sesuai standar dengan menyertakan pertimbangan hukum

TAHAP-TAHAP OTOPSI PIKOLOGI (3)

- Menyusun laporan sesuai standar dengan menyertakan pertimbangan hukum
 - Dasar-dasar aspek hukum tentang kasus untuk dapat melakukan pertimbangan dalam laporan dikuasai.
 - Laporan otopsi psikologi sesuai standar Asosiasi Psikologi Forensik untuk dapat dipergunakan oleh pihak Kepolisian disusun.

15 AREA IDENTIFIKASI

1. Identifikasi informasi (c/ usia, status marital, agama, pekerjaan)
2. Detail kematiannya
3. Latar belakang / riwayat kehidupan (apakah pernah ada usaha bunuh diri)
4. Riwayat keluarga korban (Riwayat suicide keluarga, Riwayat sakit parah)
5. Gambaran kepribadian korban dan gaya hidupnya
6. Pola tipikal respon korban terhadap stres, emosi2 kemarahan, periode2 ketidakseimbangan
7. Stressor terkini, teknan-tekanan, antisipasi-antisipasi. terhadap masalah

15 AREA IDENTIFIKASI (lanjt)

- 8. Keterlibatan penggunaan alkohol dalam gaya hidup dan kematian korban**
- 9. Keadaan hubungan interpersonal korban**
- 10. Perubahan2 kebiasaan dan rutinitasnya sebelum meninggal**
- 11. Informasi terkait kehidupan korban (c/kesuksesan, rencana2)**
- 12. Pengukuran intensi/kecenderungan**
- 13. Rating of lethality**
- 14. Reaksi informan (saksi) terhadap kematian korban**
- 15. Berbagai komentar lain atau gambaran2 khusus dari kasus**

15 AREA IDENTIFIKASI (lanjt)

- 8. Keterlibatan penggunaan alkohol dalam gaya hidup dan kematian korban**
- 9. Keadaan hubungan interpersonal korban**
- 10. Perubahan2 kebiasaan dan rutinitasnya sebelum meninggal**
- 11. Informasi terkait kehidupan korban (c/kesuksesan, rencana2)**
- 12. Pengukuran intensi/kecenderungan**
- 13. Rating of lethality**
- 14. Reaksi informan (saksi) terhadap kematian korban**
- 15. Berbagai komentar lain atau gambaran2 khusus dari kasus**

TUGAS

KASUS DITEMUKANNYA MAYAT MAHASISWA DI DANAU UI. DITEMUKAN DIDASAR DANAU DENGAN MENGGUNAKAN RANSEL YANG BERISI BATU. CARI DATA MELALUI INTERNET. DAN JIKA ANDA MELAKUKAN OTOPSI PSIKOLOGI. LANGKAH APA YANG ANDA LAKUKAN? PERTANYAAN APA YANG DIBERIKAN PADA SIAPA? DIBAHAS MINGGU DEPAN. DIKUMPULKAN H-1

Pustaka

- Constanzo, M. *Aplikasi Psikologi dalam Sistem Hukum*.(terjemahan Soetjipto & Soetjipto). Yogyakarta. Pustaka Pelajar.2006
- Davison, G.C, Neale J.M, Kring A.M. *Personality Psychology*. Seventh Edition. USA. John Wiley & Sons, Inc. 1997
- Fromm E., *Akar Kekerasan* (terjemahan oleh Imam Mutaqin). Pustaka Pelajar. 2000
- Godwin, G.M. *Criminal Psychology and Forensic Technology*.USA. CRC Press. 2001
- Krahe B. *The Social Psychology of Aggression*.USA.Taylor & Francis.Inc. 2001
- Sundberg N.D, Winebarger A.A., Taplin J.R. Psikologi Klinis. Edisi Keempat. Terjemahan oleh Soetjipto & Soetjipto. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2007
- Wrightsman, L.S., Fulero, S.M. *Forensic Psychology*.USA. Thomson Wadsworth. Inc. 2004